

Market Review & Outlook

- IHSG Rebound 0.80%.
- IHSG Cenderung Menguat (Range: 5,725 — 5,780).

Today's Info

- Laba BJTM Naik 4.54%
- Pendapatan IPCC Naik 27.17%
- Laba BBTN Rp 2.23 Triliun
- Penjualan FAST Tumbuh 13%
- Laba JSMR Turun 6.88%
- INCO Catatkan Laba USD 55.21 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	Spec.Buy	7,250-7,325	6,900
BBRI	Spec.Buy	3,070-3,110	2,940
BBTN	Spec.Buy	2,250-2,290	2,090
SCMA	Spec.Buy	1,680-1,700	1,580
EXCL	Spec.Buy	2,820-2,870	2,670

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.88	3,625

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNBR	26 Oct	EGM
BVIC	26 Oct	EGM
DPUM	27 Oct	EGM
BBKP	29 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ITMG	Div	1,420	30 Oct

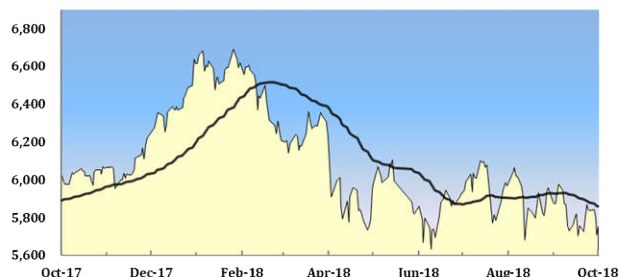
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,717	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,397	5,725	5,780
Frequency (Times)	368,611	5,705	5,800
Market Cap (Trillion IDR)	6,507	5,685	5,820
Foreign Net (Billion IDR)	114.06		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,754.97	45.55	0.80%
Nikkei	21,268.73	-822.45	-3.72%
Hangseng	24,994.46	-255.32	-1.01%
FTSE 100	7,004.10	41.12	0.59%
Xetra Dax	11,307.12	115.49	1.03%
Dow Jones	24,984.55	401.13	1.63%
Nasdaq	7,318.34	209.94	2.95%
S&P 500	2,705.57	49.47	1.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.89	0.7	0.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.33	0.5	0.76%
Gold Price USD/Ounce	1233.34	2.7	0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	12072.00	-69.5	-0.57%
Tin-LME (US\$/ton)	19370.00	43.0	0.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	2071.00	-32.0	-1.52%
Coal EUR (US\$/ton)	100.00	-1.3	-1.23%
Coal NWC (US\$/ton)	109.55	-1.4	-1.26%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15188.00	-9.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.0	0.13%	3.95%
Medali Syariah	1,658.1	0.01%	-2.23%
MA Mantap	1,465.8	-1.69%	-6.28%
MD Asset Mantap Plus	1,357.8	-3.07%	-8.80%
MD ORI Dua	1,854.1	-2.57%	-4.59%
MD Pendapatan Tetap	1,034.8	-0.58%	-8.73%
MD Rido Tiga	2,084.4	-0.63%	-7.35%
MD Stabil	1,120.3	-0.53%	-4.39%
ORI	2,477.3	39.05%	36.53%
MA Greater Infrastructure	1,143.3	-1.90%	-8.01%
MA Maxima	923.0	1.99%	1.61%
MA Madania Syariah	958.9	-0.82%	-5.52%
MD Kombinasi	761.3	-2.01%	-3.40%
MA Multicash	1,423.5	0.53%	4.41%
MD Kas	1,515.3	0.53%	5.81%

Harga Penutupan 25 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.80%. IHSG ditutup menguat 0.80% di level 5.754,96, mematahkan pelemahan yang dialami selama dua hari berturut-turut sebelumnya setelah sempat dibuka melemah 1.39%. Sebanyak delapan dari sembilan sektor menguat, dipimpin sektor industri dasar dan kimia (+1.60%), sektor barang konsumen (+1.21%), dan sektor keuangan (+0.96%). Saham-saham blue chip seperti UNVR (+3.02%), BMRI (+2.37%), BBRI (+1.69%), dan BBKA (+1.10%) menjadi pendorong utama kenaikan indeks setelah rilis laporan keuangan yang mencatatkan hasil positif. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 114.06 Miliar, mematahkan reli net sell selama lima hari sebelumnya.

IHSG menguat di tengah pelemahan mayoritas bursa utama Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (-3.72%), indeks Kospi Korea Selatan (-1.63%), dan indeks Hang Seng Hong Kong (-1.01%) ditutup melemah, sedangkan Shanghai Composite cenderung flat. Kekhawatiran terkait isu lanjutan perang dagang China-AS serta pelemahan bursa AS hari sebelumnya turut memperberat pergerakan bursa Asia. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.63%), indeks S&P 500 (-1.86%), dan indeks Nasdaq Composite (+2.95%) ditutup menguat setelah laporan laba Microsoft mendorong rebound sektor teknologi dan investor melakukan aksi bargain hunting.

IHSG Cenderung Menguat (Range: 5,725 —5,780). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, indeks akhirnya ditutup menguat di level 5,754. IHSG berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,780 hingga 5,800. *Long white marubozu* yang terbentuk memberikan peluang untuk kembali bergerak menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,725. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 Oktober - 26 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Sep-18	12,75%	12,12%	-
23	7-Days Repo Rate	-	5,75%	5,75%	5,75%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Okt-18	-2,7	-2,9	-2,6
24	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Okt-18	53,1	52,5	52,1
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Okt-18	52,3	53,7	55,1
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Okt-18	55,9	55,6	53,3
24	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 19 - 2018	6,35 juta barel	6,49 juta barel	1,90 juta barel
25	Ifo Business Climate	Jerman	Okt-18	102,8	103,7	103,6
25	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	0,0%	0,0%	0,0%
25	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Sep-18	0,8%	4,6%	1,8%
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 20 - 2018	215 ribu	210 ribu	209 ribu
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 13 - 2018	1636 ribu	1641 ribu	1636 ribu
26	Pertumbuhan EKonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	2,6%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- 2 Kementerian Formulasikan Strategi Pengurangan CAD.** Pemerintah Indonesia, melalui 2 Kementerannya, yaitu Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan, sudah memformulasikan strategi kebijakan untuk pengurangan defisit transaksi berjalan (CAD). Dari sisi Kementerian Perindustrian, mereka fokus pada program Industri 4.0, yang mana menekankan pada 5 sektor industri utama berbasis ekspor, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan bahan tekstil, otomotif, kimia, dan elektronik. Dari sisi Kementerian Perdagangan, menurut Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan (BPPP), Kasan, pihaknya sedang berusaha mendorong perluasan pasar demi pengurangan atau penghapusan hambatan, melalui negosiasi-negosiasi, seperti negosiasi dengan *European Free Trade Association* (EFTA). (sumber: *Bisnis.com*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- ECB Pertahankan Tingkat Suku Bunga.** Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018, Bank Sentral Eropa, ECB, memutuskan bahwa mereka tidak akan menaikkan tingkat suku bunga, yang berada pada level 0,0%. Keputusan ini sejalan dengan arah kebijakan moneter mereka untuk secara perlahan melakukan normalisasi tingkat suku bunga pada akhir tahun 2018. Namun demikian, Presiden ECB, memberikan sinyal bahwa ECB tidak menutup kemungkinan adanya perpanjangan kebijakan pembelian obligasi, yang seharusnya akan berakhir akhir tahun ini. Adanya kemungkinan ini didorong oleh volatilitas perekonomian Eropa yang mungkin timbul akibat perang dagang, negosiasi Brexit, serta anggaran pengeluaran Italia. Ia menyatakan juga bahwa meskipun indikator perekonomian Eropa lebih lemah dibandingkan ekspektasi, namun proyeksi ekonomi Eropa ke depannya masih cukup moderat. (sumber: *Reuters*)

Today's Info

Laba BJTM Naik 4.54%

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) sampai dengan kuartal III 2018 mencatatkan perbaikan kinerja. Salah satunya terlihat dari pertumbuhan aset yang naik 17,81% secara year on year (yoy) menjadi Rp 63,43 triliun dan laba bersih tercatat Rp 1,06 triliun, tumbuh tipis 4,54% yoy.
- Sementara itu, kendati penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara industri tumbuh tipis BJTM justru membukukan DPK tumbuh 20,13% menjadi sebesar Rp 52,84 triliun. Adapun, pertumbuhan DPK didominasi oleh deposito di angka Rp 17,38 triliun atau tumbuh sebesar 23,05%.
- Sementara untuk pertumbuhan kredit, BJTM mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp 33,07 triliun atau tumbuh 7,74% secara tahunan. Kredit di sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi sebesar Rp 21,02 triliun, tumbuh 10,52% yoy.
- Rasio keuangan perseroan pada posisi September 2018 menunjukkan tren positif, antara lain, Return on Equity (ROE) sebesar 20,20%, Net Interest Margin (NIM) sebesar 6,38%, Return On Asset (ROA) 3,38%, Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) tetap terjaga sebesar 64,86% serta CASA rasio Bank Jatim sebesar 67,11%. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan IPCC Naik 27.17%

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) membukukan pendapatan sebesar Rp383,8 miliar hingga periode yang berakhir pada 30 September 2018. Capaian tersebut meningkat 27,17% dibandingkan pendapatan perseroan pada periode sama tahun lalu (yoy) yang sebesar Rp301,78 miliar.
- IPCC mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp162,86 miliar atau terkerek 31,24% yoy. Beban keuangan perseroan pun naik 49,9% menjadi Rp7,43 miliar. Selain itu, beban pajak penghasilan tercatat meningkat 27% ke level Rp44,68 miliar.
- Kendati demikian, pendapatan keuangan perseroan mencatatkan kenaikan signifikan, yaitu mencapai Rp19,68 miliar selama Januari—September 2018, naik 260,32% dibandingkan dengan capaian pada periode sama tahun lalu. IPCC mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp146,63 miliar hingga September 2018, meningkat 37,06% yoy. (Sumber:bisnis.com)

Laba BBTN Rp 2.23 Triliun

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) berhasil membukukan laba sebesar Rp2,23 triliun pada kuartal III-2018. Laba ini naik 11,51% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2 triliun. Pertumbuhan laba disokong pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang tercatat mencapai Rp7,54 triliun atau naik 15,29% dibandingkan triwulan kuartal III-2017 yang hanya sebesar Rp6,54 triliun.
- Pendapatan bunga bersih tetap terjaga karena net interest margin (NIM) tetap tumbuh sebesar 4,35%. Pertumbuhan laba dan kredit mendorong aset bank BTN menjadi sebesar Rp272,3 triliun atau tumbuh 17,41% secara year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp231,93 triliun. BBTN mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 19,28% secara tahunan year on year (yoy).
- BBTN berhasil mengucurkan kredit senilai Rp220,07 triliun per triwulan III 2018, naik dibandingkan triwulan III 2017 yang hanya sebesar Rp184,50 triliun. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

Penjualan FAST Tumbuh 13%

- PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST) mencatatkan pertumbuhan penjualan hingga 13% year on year atau sekitar Rp4,39 triliun per September 2018. Peningkatan penjualan sejalan dengan ekspansi yang dilakukan perseroan. Sebagai informasi, penjualan perseroan hingga September 2017 senilai Rp3,89 triliun, atau naik 9,2% dari posisi Rp3,56 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. FAST memproyeksikan penjualan senilai Rp6,16 triliun, atau tumbuh 13,4% year on year.
- FAST mengalokasi belanja modal untuk satu gerai sekitar Rp5 miliar hingga Rp10 miliar. Pembukaan gerai KFC pada tahun ini akan mengarah pada Kawasan Timur Indonesia dan menjangkau daerah lapis dua di Pulau Jawa. (Sumber:bisnis.com)

HRTA Targetkan Pendapatan Naik 15%

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun depan mencapai 15% atau relatif sama seperti proyeksi pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun ini. Tahun ini perseroan memperkirakan pendapatan akan tumbuh sekitar 15,2%—15,4% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp2,48 triliun atau sekitar Rp2,8 triliun hingga Rp3 triliun.
- Adapun, pada semester pertama tahun ini, HRTA sudah membukukan pendapatan senilai Rp1,53 triliun, tumbuh 13% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,36 triliun. Manajemen optimistis target tersebut bisa terealisasi. Hingga akhir kuartal III/2018, HRTA sudah merealisasikan sekitar 80% dari target tersebut. Melihat kinerja yang cukup positif pada tahun ini serta peluang yang masih terbuka tahun depan, dia optimistis bisa kembali mengulang capaian kinerja yang sama tahun depan.
- Sementara itu, dari sisi laba bersih, perseroan menargetkan dapat mempertahankan marginnya di level 8% tahun ini. Untuk tahun depan, targetnya laba bersih bisa bertumbuh mencapai 8%. (Sumber:bisnis.com)

INCO Catatkan Laba USD 55.21 Juta

- PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) berhasil mengantongi laba senilai US\$55,21 juta hingga September 2018, dari rugi US\$19,62 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan mencapai US\$579,59 juta, naik 29,17% dari posisi US\$448,7 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencatat produksi nikel dalam matte sebesar 18.193 mt dan penjualan sebesar US\$205 juta pada kuartal ketiga 2018.
- Dari sisi operasi, produksi pada kuartal III/2018 berada di bawah rencana sebagai akibat dari aktivitas pemeliharaan yang tidak direncanakan untuk mengatasi masalah operasional yang teridentifikasi dan juga untuk memastikan keselamatan operasi perseroan.
- Perseroan juga dapat memajukan jadwal pemeliharaan yang sebelumnya direncanakan pada kuartal IV/2018 menjadi kuartal III/2018, dan tidak berharap akan adanya tambahan aktivitas pemeliharaan yang besar hingga akhir tahun. Sementara itu, beban pokok pendapatan perseroan pada kuartal III/2018 menurun sebesar US\$4,8 juta meskipun harga bahan bakar dan batu bara meningkat signifikan.
- Adapun total produksi nikel dalam matte selama 9 bulan tahun ini sebanyak 54.227 ton dan penjualan nikel matte sebanyak 54.569 ton. Untuk produksi nikel dalam matte dan penjualan nikel matte masing-masing sebesar 18.193 ton dan 18.566 ton.
- Volume produksi nikel dalam matte menurun dari kuartal sebelumnya sebesar 18.893 ton dan kuartal III/2017 sejumlah 20.163 ton. Adapun harga realiasi rata-rata pada kuartal III/2018 senilai US\$11.041 per ton, lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal II/2018 senilai US\$10.880 per metrik ton. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.